

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI PENGEMBANGAN PRODUK DAN STANDARDISASI INDUSTRI
PEKANBARU**



**LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
PERIODE : TAHUNAN TAHUN 2018**

BAGIAN ANGGARAN 019

TAHUN ANGGARAN 2018

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri Pekanbaru sebagai pelaksana penatausahaan BMN di tingkat daerah selaku Kuasa Pengguna Barang, menyajikan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan (LBKPT) Tahun Anggaran 2018 sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008.

LBKPT Tahun Anggaran 2018 memberikan gambaran posisi BMN pada tanggal 31 Desember 2018, mutasi yang terjadi selama Tahun Anggaran 2018 yang disajikan berdasarkan Perkiraan Neraca, Penyusutan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2018, dan Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna, sebagai berikut :

1. LBKPT Tahun Anggaran 2018 berdasarkan Perkiraan Neraca menyajikan informasi tentang aset dalam bentuk Barang Milik Negara terdiri atas : Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jaringan, Aset Tetap Lainnya, dan Konstruksi Dalam Pengerjaan serta Akumulasi Penyusutan Aset Tetap posisi per 31 Desember 2018.
2. Nilai BMN Intrakomptabel posisi 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 33.616.976.490,- (*Tiga puluh tiga miliar enam ratus enam belas juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu empat ratus sembilan puluh rupiah*) dan Ekstrakomptabel sebesar Rp 5.353.037,- (*Lima juta tiga ratus lima puluh tiga ribu tiga puluh tujuh rupiah*) sehingga total nilai BMN gabungan adalah sebesar Rp 33.622.329.527,- (*Tiga puluh tiga milyar enam ratus dua puluh dua juta tiga ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus dua puluh tujuh rupiah*).
3. Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna menyajikan informasi tentang hal-hal yang belum termuat dalam LBKP, yang meliputi : uraian tentang kebijakan akuntansi dan penjelasan pos-pos laporan BMN, pendekatan penyusunan laporan, daftar rinci atau uraian atas nilai yang disajikan dalam laporan BMN serta Informasi BMN lainnya.
4. Akumulasi penyusutan BMN Intrakomptabel posisi 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 12.921.802.422,- (*Dua belas milyar sembilan ratus dua puluh satu juta delapan ratus dua ribu empat ratus dua puluh dua rupiah*) dan akumulasi penyusutan BMN Ekstrakomptabel adalah sebesar Rp 5.347.385,- (*Lima juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu delapan puluh rupiah*). Maka akumulasi penyusutan BMN gabungan adalah sebesar Rp 12.927.149.807,- (*Dua belas milyar sembilan ratus dua puluh tujuh juta seratus empat puluh sembilan ribu delapan ratus tujuh rupiah*).

Penyusunan LBKPT Tahun Anggaran 2018 ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal

Perbendaharaan Nomor 57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kami harapkan LBKPT Tahun Anggaran 2018 ini dapat memberikan gambaran dan informasi kepada *stakeholders* terkait penggunaan BMN yang sesuai dengan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas, dan kepastian nilai sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006.

Kami menyadari bahwa LBKPT Tahun Anggaran 2018 ini masih belum sempurna. Untuk itu, kami harapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan LBKP secara tepat waktu dan akurat sehingga terwujud penggunaan BMN yang tertib dan dapat dipertanggung jawabkan.

Kepala BPPSI Pekanbaru

Fathullah, ST. M.Sc.
NIP 198611012009111001

EXECUTIVE SUMMARY

Kepala BPPSI Pekanbaru selaku Kuasa Pengguna Barang berkewajiban untuk menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna berupa Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan (LBKPT) Tahun Anggaran 2018 secara periodik yang meliputi : Perkiraan Neraca dan Catatan atas Laporan barang Kuasa Pengguna, sebagaimana diatur dalam pasal 71 Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2008.

LBKPT Tahun Anggaran 2018 telah disusun dan disajikan sesuai dengan LBKPS/LBKPT Tahunan Tahun Anggaran 2018 ini Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010.

LBKPT Tahun Anggaran 2018 ini disusun berdasarkan data Barang Milik Negara pada Satuan Kerja BPPSI Pekanbaru selaku Kuasa Pengguna Barang Tingkat Satker yang dituangkan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2018.

1. NERACA

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan pemerintah pusat mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018, dalam hal ini neraca yang disajikan merupakan neraca BMN yang terdiri dari Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jaringan, Aset Tetap Lainnya, dan Konstruksi Dalam Pengerjaan serta Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.

Nilai BMN posisi per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 16.348.386.928,- (*Enam belas milyar tiga ratus empat puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh enam ribu Sembilan ratus dua puluh delapan rupiah*) yang terdiri dari Persediaan sebesar Rp. 251.125.100,- (*Dua ratus lima puluh satu juta seratus dua puluh lima ribu seratus rupiah*), Aset Tetap sebesar Rp. 16.097.261.828,- (*Enam belas milyar Sembilan puluh tujuh ribu dua ratus enam puluh satu ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah*), Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp 0,- (*Nol rupiah*), dan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 1.085.396.006,- (*Satu milyar delapan puluh lima juta tiga ratus Sembilan puluh enam ribu enam rupiah*).

Ringkasan Neraca atas BMN pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan dalam rupiah sebagai berikut :

Uraian Neraca	Neraca 31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
Aset Lancar	0,-	251.125.100,-
Aset Tetap	0,-	16.097.261.828,-
KDP	0,-	0,-
Akumulasi Penyusutan	0,-	1.085.396.006,-
Total Aset	0,-	15.262.990.922,-

2. LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA

Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Kuasa Pengguna pada tanggal 31 Desember 2018, Laporan Barang Kuasa Pengguna ini disajikan berdasarkan sub-sub kelompok barang yang terdiri dari intrakomptabel dan ekstrakomptabel.

Nilai BMN Intrakomptabel merupakan Nilai BMN sebagaimana yang tercantum dalam neraca yaitu sebesar Rp. 16.016.889.828,- (*Enam belas milyar enam belas juta delapan ratus delapan puluh Sembilan ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah*), sementara nilai laporan BMN Ekstrakomptabel merupakan nilai BMN yang perolehannya dibawah nilai kapitalisasi BMN, untuk posisi 31 Desember 2018, nilai BMN Ekstrakomptabel adalah Rp 303.103.000,- (*Tiga ratus tiga juta seratus tiga ribu rupiah*)

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA BPPSI PEKANBARU
PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2018**

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka mendukung pengelolaan BMN yang baik dan seiring dengan bergulirnya reformasi keuangan, Pemerintah telah menerbitkan paket perundangan yang mengatur mengenai keuangan dan perbendaharaan negara melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004. Selanjutnya, sebagai peraturan pelaksanaan atas kedua Undang-Undang tersebut terkait dengan pengelolaan Barang Milik Negara, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D).

Pengelolaan BMN sebagaimana diatur dalam PP Nomor 6 Tahun 2006 dimaksud meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana telah diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Terkait dengan kegiatan pengelolaan BMN tersebut, maka BPPSI Pekanbaru sebagai Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian selaku Kuasa Pengguna Barang (KPB) secara periodik menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna. Laporan ini merupakan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2018 per 31 Desember 2018.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

(UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan PP Nomor 6 Tahun 2006 menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan PP Nomor 6 Tahun 2006, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

- 1) barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- 2) barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- 3) barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang; atau
- 4) barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu set informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 6 Tahun 2006 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN BPPSI Pekanbaru bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang di lingkungan

Kementerian Perindustrian sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBP sebagai output utama penatausahaan dari pengguna barang, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh pengguna barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) terkait BMN. LBP juga menjadi bahan untuk menyusun neraca barang milik negara yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dikatakan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas LBP sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan kepatuhan pada hal-hal sebagai berikut :

- 1) Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
- 2) Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)
- 3) Kebijakan kapitalisasi BMN
- 4) Rekonsiliasi nilai BMN

1.1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Penggolongan dan kodefikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodefikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna dan pengguna BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBP dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun entitas pelaporan, yaitu satker sebagai kuasa pengguna barang.

Dalam PMK Nomor 97/PMK.06/2007 diatur pemberian kode BMN sesuai dengan penggolongan dan kodefikasi masing-masing BMN. Selain itu, dalam rangka harmonisasi penyajian BMN dalam penyusunan Neraca BMN dan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, kodefikasi BMN diselaraskan dengan Bagan Akun Standar.

Sesuai dengan PMK Nomor 29/PMK.06/2010, BMN diklasifikasikan ke dalam 8 (delapan) golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan

barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang.

Pelaporan BMN pada tingkat kuasa pengguna barang (satuan kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang. Sedangkan pelaporan BMN pada tingkat wilayah dan/atau Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pengguna barang (K/L) laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi BMN ini diatur dalam PMK Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi BMN.

1.2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Salah satu tujuan penyusunan laporan BMN adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Kementerian Perindustrian. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN, dalam hal ini, harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yang antara lain dengan menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi BMN berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini menghasilkan penyajian BMN dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi, dan Jaringan, (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan. Aset Lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang/jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

1.3. Kebijakan kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007, diatur bahwa BMN disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu :

- a) BMN berupa gedung dan bangunan yang nilainya Rp. 10.000.000 atau lebih;
- b) BMN berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp. 300.000 atau lebih;
- c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp. 1 atau lebih.

1.4. Rekonsiliasi Nilai BMN

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2018 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri Pekanbaru.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahun Anggaran 2018 ini adalah sebesar Rp 16.319.992.828,- (*Enam belas milyar tiga ratus Sembilan belas juta Sembilan ratus Sembilan puluh dua ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp 0,- (*Nol rupiah*), nilai mutasi tambah yang terjadi selama Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp 16.319.992.828,- (*Enam belas milyar tiga ratus Sembilan belas juta Sembilan ratus Sembilan puluh dua ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp 0,- (*Nol rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Penyusutan;
8. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
9. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
10. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada BPPSI Pekanbaru
11. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan

12. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2018

1. Saldo Awal Tahunan Tahun Anggaran 2018

Nilai BMN per 31 Desember 2017 menurut Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri Pekanbaru adalah sebesar Rp 0,- (*Nol rupiah*)

Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun Anggaran 2018

Mutasi BMN per Tahunan Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 251.125.100,- (*Dua ratus lima puluh satu juta seratus dua puluh lima ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp 251.125.100,- (*Dua ratus lima puluh satu juta seratus dua puluh lima ribu rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Barang Konsumsi	0	54.555.000	54.555.000
Bahan Untuk Pemeliharaan	0	265.000	265.000
Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0	0
Bahan Baku	0	79.084.100	79.084.100
Persediaan Lainnya	0	117.221.000	117.221.000
JUMLAH	0	251.125.100	251.125.100

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp 0,- yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp 0,- (*Nol rupiah*) dan kondisi usang senilai Rp 0,- (*Nol rupiah*).

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 5.000.000.000,- (*Lima milyar rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp 0,- (*Nol rupiah*). Terdapat mutase tambah berupa transfer masuk seluas seluas 20.000 m² dengan nilai Rp 5.000.000.000,- (*Lima milyar rupiah*), tidak ada mutasi kurang dan permasalahan pada tanah tersebut pada periode laporan ini.

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 8.841.261.828,- (*Delapan milyar delapan ratus empat puluh satu juta dua ratus enam puluh satu ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 0,- (*Nol rupiah*), mutasi tambah sejumlah 190 unit dengan nilai sebesar Rp 8.841.261.828,- (*Delapan milyar delapan ratus empat puluh satu juta dua ratus enam puluh satu ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Besar Darat (3.01)

Saldo Alat Besar Darat pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 29.425.000,- (*Dua puluh Sembilan juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* 0 (*nol buah*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*Nol rupiah*). Terdapat mutasi tambah sejumlah 1 Unit (*satu*) dengan nilai sebesar Rp 29.425.000,- (*Dua puluh Sembilan juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah*), tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Alat Besar Darat tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Transfer Masuk	29.425.000,-	0,-

Dari jumlah Alat Besar Darat di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Unit	29.425.000,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Akumulasi Penyusutan Alat Besar.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2017 (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Per 31/12/2018 (Rp)
Alat Bantu	0,-	7.356.250,-	22.068.750,-

2) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 630.429.500,- (*Enam ratus tiga puluh juta empat ratus dua puluh Sembilan ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 0 Unit (*Nol*) dengan nilai sebesar 0,- (*Nol rupiah*). Terdapat mutasi tambah sebesar 5 Unit (*Lima*) dengan nilai sebesar Rp. 630.429.500,- (*Enam ratus tiga puluh juta empat ratus dua puluh Sembilan ribu lima ratus rupiah*). Tidak terdapat mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Transfer Masuk	252.000.000,-	0,-
Pembelian	378.429.500,-	

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
----------------	-----------	------------

Baik	5 Unit	630.429.500,-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2017 (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Per 31/12/2018 (Rp)
Alat Angkutan Darat Bermotor	0,-	306.061.358,-	324.368.142,-

3) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 804.985.150,- (*Delapan ratus empat juta Sembilan ratus delapan puluh lima ribu seratus lima puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 0 Unit (*Nol*) dengan nilai sebesar Rp 0,- (*Nol rupiah*). Terdapat mutasi tambah dengan jumlah barang 18 buah (*Delapan Belas*) senilai Rp 804.985.150,- (*Delapan ratus empat juta Sembilan ratus delapan puluh lima ribu seratus lima puluh rupiah*). dan tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Transfer Masuk	194.500.000,-	0,-
Pembelian	609.352.150,-	1.133.000,-

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	18 Buah	804.985.150,-
Rusak Ringan	0 Buah	0,-
Rusak Berat	0 Buah	0,-

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2017 (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Per 31/12/2018 (Rp)
Alat Bengkel Bermesin	0,-	29.060.000,-	404.140.000,-
Alat Ukur	0,-	37.178.515,-	334.606.635,-

4) Alat Pengolahan (3.04)

Saldo Alat Pengolahan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 9.600.000,- (*Sembilan juta enam ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 0 Buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*). mutasi tambah jumlah barang 2 Buah dengan nilai sebesar

Rp. 9.600.000,- (*Sembilan juta enam ratus ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Alat Pengolahan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Transfer Masuk	9.600.000,-	0,-

Dari jumlah Alat Pengolahan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 Buah	9.600.000,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2017 (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Per 31/12/2018 (Rp)
Alat Pengolahan	0,-	9.600.000,-	0,-

5) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 Sebesar Rp. 416.300.000,- (*Empat ratus enam belas juta tiga ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 0 (*Nol*) Buah dengan nilai sebesar Rp 0,- (*Nol rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* 95 (*Sembilan puluh lima*) Buah dengan nilai sebesar Rp 416.300.000,- (*Empat ratus enam belas juta tiga ratus ribu rupiah*), tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	383.070.000,-	2.310.000,-
Transfer Masuk	30.920.000,-	0,-

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	95 Buah	416.300.000,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2017 (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Per 31/12/2018 (Rp)
Alat Kantor	0,-	9.377.500,-	50.902.500,-
Alat Rumah Tangga	0,-	60.122.000,-	295.898.000,-

6) Alat Studio (3.06)

Saldo Alat Studio pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 58.722.300,- (*Lima puluh delapan juta tujuh ratus dua puluh dua ribu tiga ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 0 Buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*). Terdapat mutasi tambah 6 buah senilai Rp. 58.722.300,- (*Lima puluh delapan juta tujuh ratus dua puluh dua ribu tiga ratus rupiah*) dan tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Alat Studio tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	58.722.300,-	0,-

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	6 Buah	58.722.300,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2017 (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Per 31/12/2018 (Rp)
Alat Studio	0,-	5.872.230,-	52.850.070,-

7) Alat Kedokteran (3.07)

Saldo Alat Kedokteran pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 28.985.000,- (*Dua puluh delapan juta Sembilan ratus delapan puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 0 Buah dengan nilai sebesar 0,- (*Nol rupiah*). Terdapat mutasi tambah sejumlah 12 buah (*Dua belas*) buah dengan nilai sebesar Rp. 28.985.000,- (*Dua puluh delapan juta Sembilan ratus delapan puluh lima ribu rupiah*) dan tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Alat Studio tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	58.722.300,-	0,-

Dari jumlah Alat Kedokteran di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	12 Buah	28.985.000,-
Rusak Ringan	0,-	0,-
Rusak Berat	0,-	0,-

Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2017 (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Per 31/12/2018 (Rp)
Alat Kedokteran	0,-	5.797.000,-	23.188.000,-

8) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 6.001.558.850,- (*Enam milyar satu juta lima ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 (*Nol*) Buah dengan nilai sebesar Rp 0,- (*Nol rupiah*). mutasi tambah jumlah barang 30 Buah dengan nilai sebesar Rp. 6.001.558.850.000,- (*Enam milyar satu juta lima ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh rupiah*), dan tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	4.337.908.850,-	0,-
Transfer Masuk	1.663.650.000,-	0,-

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	30 Buah	6.001.558.850,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2017 (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Per 31/12/2018 (Rp)
Unit Alat Laboratorium	0,-	371.553.228,-	5.412.698.422,-
Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	0,-	7.243.573,-	210.063.627,-

9) Alat Khusus Kepolisian (3.09)

Saldo Alat Khusus Kepolisian pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 576.644.200,- (*Lima ratus tujuh puluh enam juta enam ratus empat puluh empat ribu dua ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 Buah dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*). Terdapat mutasi tambah dengan jumlah barang senilai 2 (*Dua*) dengan nilai sebesar Rp. 576.644.200,- (*Lima ratus tujuh puluh enam juta enam ratus empat puluh empat ribu dua ratus rupiah*) Tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Dari jumlah Alat Peralatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Mutasi Tambah Alat Khusus Kepolisian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	576.644.200,-	0,-

Dari jumlah Alat Khusus Kepolisian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 Buah	576.644.200,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Akumulasi Penyusutan Alat Khusus Kepolisian.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2017 (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Per 31/12/2018 (Rp)
Alat Khusus Kepolisian	0,-	72.967.400,-	503.676.800,-

10) Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 239.593.850,- (*Dua ratus tiga puluh Sembilan juta lima ratus Sembilan puluh tiga ribu delapan ratus lima puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 Buah dengan nilai sebesar Rp 0,- (*Nol rupiah*), Terdapat mutasi tambah dengan jumlah barang sebanyak 25 (*Dua puluh lima*) dengan nilai sebesar Rp 239.593.850,- (*Dua ratus tiga puluh Sembilan juta lima ratus Sembilan puluh tiga ribu delapan ratus lima puluh rupiah*) Tidak terdapat mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	179.602.500,-	0,-
Transfer Masuk	59.991.350,-	0,-

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	25 Buah	239.593.850,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Kelompok barang Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah Nihil.

Akumulasi Penyusutan Komputer.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2017 (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Per 31/12/2018 (Rp)
Komputer Unit	0,-	54.647.057,-	127.063.091,-
Peralatan Komputer	0,-	17.594.795,-	40.288.907,-

11) Sumur (3.13)

Saldo Sumur pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 39.407.978,- (*Tiga puluh Sembilan juta empat ratus tujuh ribu Sembilan ratus tujuh puluh delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 Buah dengan nilai sebesar 0,- (*Nol rupiah*). Terdapat mutasi tambah dengan jumlah barang sejumlah 1 (satu) buah senilai Rp. 39.407.978,- (*Tiga puluh Sembilan juta empat ratus tujuh ribu Sembilan ratus tujuh puluh delapan rupiah*) Tidak terdapat mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Sumur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	39.407.978,-	0,-

Dari jumlah Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian Sumur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	39.407.978,-
Rusak Ringan	0 Buah	0,-
Rusak Berat	0 Buah	0,-

Akumulasi Penyusutan Sumur.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2017 (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Per 31/12/2018 (Rp)
Sumur		1.970.399,-	37.437.579,-

12) Peralatan Olahraga (3.19)

Saldo Alat Peralatan Olahraga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 5.610.000,- (*Lima juta enam ratus sepuluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 0 Buah dengan nilai sebesar Rp 0,- (*Nol rupiah*). Terdapat mutasi tambah barang sejumlah 1 (*satu*) buah senilai Rp. 5.610.000,- (*Lima juta enam ratus sepuluh ribu rupiah*). Tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah Peralatan Olahraga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	5.610.000,-	0,-

Dari jumlah Alat Peralatan Olahraga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Buah	5.610.000,-
Rusak Ringan	0 Buah	0,-
Rusak Berat	0 Buah	0,-

Kelompok barang Alat Keselamatan Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah Nihil.

Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2017 (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Per 31/12/2017 (Rp)
Peralatan Olahraga	0,-	1.870.000,-	3.740.000,-

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1.902.452.000,- (*Satu milyar Sembilan ratus dua juta empat ratus lima puluh dua ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 0,- (*Nol rupiah*),

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1.687.076.000,- (*Satu milyar enam ratus delapan puluh tujuh juta tujuh puluh enam ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan nilai sebesar Rp 0,- (*Nol rupiah*), Terdapat mutasi tambah sejumlah 7 (*Tujuh*) unit senilai Rp. 2.202.112.000,- (*Dua milyar dua ratus dua juta seratus dua belas ribu rupiah*). Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah Nihil, sedang dalam proses penghapusan adalah Nihil.

Mutasi Tambah Bangunan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Transfer Masuk	1.387.449.000,-	299.660.000,-
Penyelesaian KDP	515.003.000,-	

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	5 Unit	1.687.076.000,-
Rusak Ringan	0,-	0,-
Rusak Berat	0,-	0,-

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2017 (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Per 31/12/2018 (Rp)
Bangunan Gedung Tempat Kerja	0,-	105.893.829,-	1.678.662.171,-
Bangunan Gedung Tempat Tinggal	0,-	8.196.486,-	193.983.514,-

2) Tugu/Tanda Batas (4.04)

Saldo Tugu/Tanda Batas pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 215.376.000,- (*Dua ratus lima belas juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 Unit dengan nilai sebesar Rp 0,- (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Tugu/Tanda Batas di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah Nihil, sedang dalam proses penghapusan adalah Nihil.

Mutasi Tambah Peralatan Olahraga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penyelesaian KDP	215.376.000,-	0,-

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Unit	215.376.000,-
Rusak Ringan	0,-	0,-
Rusak Berat	0,-	0,-

Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2017 (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Per 31/12/2018 (Rp)
Tugu/Tanda Batas	0,-	2.153.760,-	213.222.260,-

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 276.619.000,- (*Dua ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus Sembilan belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 0,- (*Nol rupiah*), Terdapat mutasi tambah sejumlah 1 (*Satu*) buah senilai Rp. 276.619.000,- (*Dua ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus Sembilan belas ribu rupiah*) dan tidak ada mutasi kurang pada periode ini.

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Jalan (5.01)

Saldo Jalan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 183.550.000,- (*Seratus delapan puluh tiga juta lima ratus lima puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 Unit dengan nilai sebesar Rp 0,- (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Jalan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah Nihil, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Nihil.

Mutasi Tambah Jalan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penyelesaian KDP	183.550.000,-	0,-

Dari jumlah Jalan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 Unit	183.550.000,-
Rusak Ringan	0,-	0,-
Rusak Berat	0,-	0,-

Akumulasi Penyusutan Jalan.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2017 (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Per 31/12/2018 (Rp)
Jalan	0,-	9.177.500,-	174.372.500,-

2) Jaringan (5.03)

Saldo Instalasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 95.129.000,- (*Sembilan puluh lima juta seratus dua puluh Sembilan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 Buah dengan nilai sebesar Rp 95.129.000,- (*Sembilan puluh lima juta seratus dua puluh Sembilan*

ribu rupiah). tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada periode ini

Mutasi Tambah Jaringan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penyelesaian KDP	95.129.000,-	0,-

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 Buah	95.129.000,-
Rusak Ringan	0,-	0,-
Rusak Berat	0,-	0,-

Akumulasi Penyusutan Jaringan.

Uraian Akun	Saldo Per 31/12/2017 (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Per 31/12/2018 (Rp)
Instalasi Listrik	0,-	1.163.363,-	91.905.637,-

2. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran Per 31 Desember 2018

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 16.348.386.928,- (*Enam belas milyar tiga ratus empat puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh enam ribu Sembilan ratus dua puluh delapan rupiah*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	251.125.100,-	1,56			251.125.100,-	1,56
	Sub Jumlah (1)	251.125.100,-				251.125.100,-	
II	Aset Tetap						
1	Tanah	5.000.000.000,-	31,21			5.000.000.000,-	31,21
2	Peralatan dan Mesin	8.837.818.828,-	55,17	3.443.000,-	1,13	8.841.261.828,-	54,17
3	Gedung dan Bangunan	1.902.452.000,-	11,87	299.660.000,-	98,86	2.202.112.000,-	13,49
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	276.619.000,-	1,14			276.619.000,-	1,12

	Sub Jumlah (2)	16.016.889.828,-		303.103.000,-		16.319.992.828,-	
III	Aset Lainnya	0,-		0,-		0,-	
	Total	16.268.014.928,-		303.103.000,-		16.571.117.928,-	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	997.696.005,-	93,52	575.300,-	0,99	998.271.305,-	88,74
2	Gedung dan Bangunan	58.784.138,-	5,51	57.489.937,-	99,06	116.244.075,-	10,33
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	9.177.500,-	0,86	0,-		9.177.500,-	0,81
	Sub Jumlah (I)	1.066.821.006,-		58.035.237,-		1.124.856.243,-	
II	Aset Lainnya						
1	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	0,-		0,-		0,-	
	Sub Jumlah (II)	0,-		0,-		0,-	
	Total	1.066.821.006,-		58.035.237,-		1.124.856.243,-	

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	251.125.100,-	251.125.100,-	0,-
2	Tanah	5.000.000.000,-	5.000.000.000,-	0,-
3	Peralatan dan Mesin	8.837.818.828,-	8.837.818.828,-	0,-
4	Gedung dan Bangunan	1.902.452.000,-	1.902.452.000,-	0,-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	276.619.000,-	276.619.000,-	0,-
6	Aset Tetap Lainnya	0,-	0,-	0,-
7	KDP	0,-	0,-	0,-
8	Aset Tak Berwujud	80.372.000,-	80.372.000,-	0,-
9	Aset Lain-lain*)	0,-	0,-	0,-
	Total	16.348.386.928,-	16.348.386.928,-	0,-

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah.

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	Laporan Tahunan TA 2018	15.262.990.922,-	15.262.990.922,-	100

2. Informasi Pengelolaan BMN

Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	0,-
2	Peralatan dan Mesin	299.660.000,-
3	Gedung & Bangunan	0,-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,-
5	Aset tetap lainnya	0,-
Jumlah		299.660.000,-

Pekanbaru, 21 Januari 2018
Penanggung jawab UAKPB
Kepala BPPSI Pekanbaru

Fathullah, ST. M.Sc.
NIP 198611012009111001

**BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL ASET TETAP
SAIBA DENGAN SIMAK BMN**

Nomor: /BPPI/BPPSI-Pekanbaru/12/2018

Pada hari ini, Senin tanggal 31 Desember 2018 telah dilakukan Rekonsiliasi Internal Aset Tetap menurut SAIBA dan SIMAK BMN pada BPPSI Pekanbaru.

Kode SATKER 019.07.09.417912.000.KD (Unit Eselon I : BPPI) dengan hasil sebagai berikut :

AKUN	Per 31 Desember 2018		
	NERACA SAIBA	NERACA SIMAK	SELISIH
Tanah	5.000.000.000	5.000.000.000	0
Peralatan dan Mesin	8.837.818.828	8.837.818.828	0
Gedung dan Bangunan	1.902.452.000	1.902.452.000	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	276.619.000	276.619.000	0
Aset Tetap Lainnya	80.372.000	80.372.000	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0
Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	(1.085.396.006)	(1.085.396.006)	0
JUMLAH	16.348.386.928	16.348.386.928	0

Masih ada selisih disebabkan : 0,-

Petugas SAIBA

Petugas SIMAK

SITI ADAWIYAH

VETRIO MONANDES

NIP. 19821211 200604 1 003

Mengetahui,
Kepala BPPSI Pekanbaru

FATHULLAH

NIP. 198611012009111001